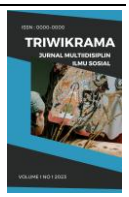
Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PENYIMPANGAN SOSIAL DARI SEGI AKHLAK DIKALANGAN REMAJA KELURAHAN MELATI I KECAMATAN PERBAUNGAN

Muhammad Sutan Maulana[1*], Adenan[2], Husna Sari Siregar[3]
UIN Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2025
Revised Desember 2025
Accepted Desember 2025
Available online Desember 2025

Email:
muhammadsutanmaulana52@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.

Abtrak

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan memiliki berbagai penyimpangan sosial seperti, narkoba, perjudian perilaku seksual, penyimpangan sosial ini merupakan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, penyimpangan biasanya terjadi pada anak remaja, yang dimana penyimpangan sosial ini merupakan perilaku yang tidak baik yang terjadi dikalangna remaja. Adanya kenyataan tersebutlah yang sebenarnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi apakah yang dimaksud dengan penyimpangan sosial dari segi akhlak? Bagaimana pandanagan Islam terhadap narkoba, perjudian, perilaku seksual? Bagaimana cara mengatasi pergaulam bebas narkoba, perjudian, perilaku seksual? Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk dapat diketahuinya segala penyimpangan yang terjadi dan soulsi penanganan yang bisa dilakukan. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Data Primer merujuk pada remaja, pemuda, tokoh agama, dan ragam warga yang ada. Sumber sekunder diperoleh dari bahan bacaan. Hasil temuan peneliti ialah dimana memang nyatanya banyak perilaku tidak bermoral yang dilakukan yang harus dirubah.
Kata Kunci : Moral, Akhlak, Sosial.

Abstract

Social deviance among adolescents in Melati I Village, Perbaungan District has various forms of social deviance such as drugs, gambling, and sexual behavior. This social deviance is a problem that occurs in the community of Melati I Village, Perbaungan District, and is usually found among teenagers. This social deviance represents negative behavior occurring among adolescents. The existence of this reality is what actually motivates the writer to conduct in-depth research. The formulation of the problem in this research includes what is meant by social deviance in terms of morals? What is Islam's view on drugs, gambling, and sexual behavior? How to address issues of drug abuse, gambling, and sexual behavior? The purpose of this research is to identify all the deviations that occur and the solutions that can be implemented. The research method used is qualitative. Primary data refers to teenagers, young people, religious figures, and various members of the community. Secondary sources are obtained from reading materials. The research findings indicate that there are indeed many immoral behaviors that need to be changed.
***Keywords** : Morality, Akhlak, Social .*

PENDAHULUAN

Penyimpangan adalah konsep masalah sosial berkaitan dengan pelanggaran norma yang artinya sesuatu itu di anggap sebagai masalah sosial karena menyangkut hubungan manusia dengan nilai-nilai dan merupakan gangguan terhadap tujuan kehidupan masyarakat. Masalah sosial ialah setiap keadaan yang dianggap ancaman bagi masyarakat sebagai suatu keadaan yang tak dikehendaki, tak dapat ditoleransi atau dianggap ancaman bagi masyarakat.[1] Penyimpangan sosial atau penyimpangan perilaku yang dimaksud adalah perilaku negatif, perilaku buruk atau ketidak sesuaian sikap perbuatan atau tingkah laku dengan aturan yang berlaku, sehingga tingkah laku nya tidak berkenaan dimasyarakat.[2] Akhlak merupakan tata aturan yang mengatur pada pergaulan hidup manusia. Akhlak manusia. Akhlak adalah salah satu ajaran pokok agama Islam agar. Setiap kaum muslim semestinya senantiasa mengikuti ajaran poko Islam agar senantiasa jalan hidupnya terarah. Akhlak mengantarkan setiap muslim senantiasa mempunyai

[1] Muslim Mappa, *Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2016), h.1.
[2] Ni Made Suwendri, *Penyimpangan Perilaku Remaja Perkotaan*, (Universitas Warmadewa, 2020), h.52.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

aturan hidup. Aturan hidup berkaitan dengan akhlak kepada Allah Swt, *hablum minallah* kepada sesama manusia *hablum minannas*, dan kepada alam serta lingkungan *hablum minal alam*.[3] Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya[4]

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan juga berasal dari perilaku yang tidak sesuai yang dilakukan anak remaja. Penyimpangan sosial juga dapat dilihat dari sikap yang dimana sikap tersebut berubah dengan cara berbicaranya, Penyimpangan sosial sering terjadi. Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan merupakan suatu tindakan yang melanngar norma dan aturan yang ada dilingkungna masyarakat, penyimpangan juga dapat memicu reaksi sosial ditengah masyarakat. Penyimpangan sosial ini merupakan suatu perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri.

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan memiliki berbagai penyimpangan sosial seperti, narkoba, perjudian perilaku seksual, penyimpangan sosial ini merupakan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, penyimpangan biasanya terjadi pada anak remaja, yang dimana penyimpangan sosial ini merupakan perilaku yang tidak baik yang terjadi dikalangna remaja.

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan juga berkaitan dengan pelanggaran norma yang dimana perilaku tidak sesuai. Penyimpangan sosial juga menyangkut dengan hubungan manusia dengan nilai norma yang berlaku. Penyimpangan sosial terjadi karena pengaruh dari teman sebaya, sehingga perilaku tersebut tidak dapat dikendalikan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Jenis yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan menggunakan fenomenologi, dengan mendeskripsikan dengan fakta-fakta yang terjadi dilapanga, yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Penelitian ini akan berfokus pada hasil-hasil wawancara, observasi, laporan, jurnal, berita maupun hasil penelitian serupa yang telah dihasilkan pada sebelumnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode peneliti yang digunakan utuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Melati I adalah salah satu dari 28 Desa/Kelurahan yang ada diKecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Kelurahan Melati I terdiri dari 2 lingkungan dengan luas wilayah Kelurahan Melati I kurang lebih 105 HA. umlah penduduk Kelurahan Melati I menurut klasifikasi umur yaitu pada usia balita 0-5 tahun sebanyak 150 jiwa, usia 6-12 tahun sebanyak 481 jiwa, usia 13-16 tahun sebanyak 424 jiwa, usia 17-59 tahun sebanyak 1.005 jiwa dan usia 60 tahun keatas berjumlah 110 jiwa. Dari uraian diatas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak yaitu pada usia produktif berusia antara 13-49 tahun dengan jumlah 1.429 jiwa dan penduk tidak produktif sebesar 631 jiwa.

[3] Ahmad Thib Raya, dkk, *Menyelami Seluk Beluk Agama Dalam Islam*, (Bogor: Pranada Media, 2003), h. 27.
[4] Ahmad Sahnan, *Kosep akhlak dalam Islam dan kontribusinya terhadap konseptualisasi pendidikan dasar Islam*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2017), h.101.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Penduduk Kelurah Melati I tahun ketahun senantiasa bertambah. Pertambahan penduduk selain disebabkan oleh kelahiran karena adanya penduduk pindah datang mencari lapangan kerja di Kelurahan Melati I sampai dengan Desember 2023. Jumlah penduduk Kelurahan Melati I adalah 2.170 jiwa terdiri dari 1.107 jiwa laki-laki dan 1.063 jiwa perempuan yang terbagi dalam 610 KK.

Mata pencarian penduduk Kelurahan Melati I beranekaragam, namun sebagian besar penduduk Melati I adalah buruh kilang batu. Penduduk Kelurahan Melati yang bekerja sebanyak 1.840 orang dengan mata pencarian wiraswasta 837 orang, buruh sebanyak 167 orang, petani sebanyak 53 orang, karyawan sebanyak 158 orang, jasa sebanyak 83 orang, PNS sebanyak 13 orang, Polri/Tni sebanyak 1 orang.

Pada dasarnya pendidikan merupakan kebutuhan yang khusus atau kebutuhan yang paling penting dalam suatu masyarakat didunia ini. Pendidikan merupakn sebagai rencana untuk mewujudkan suasana belajar untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, serta menciptakan akhlak yang mulia, kecerdasan dan keterampilan untuk mewujudkan dari satu generasi kegenerasi lainnya. Maju atau tidaknya negara bisa dilihat dari pendidikannya berkembang dimasa-masa yanga akan datang. Tingkat pendidikan yang dikembangkan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Perbaungan.

Setiap manusia mempunyai Agama yang mengatur semua keehidupannya kepada Allah. Keberadaan agama adalah suatu kepercayaan yang memiliki kekuatan yang luar biasa pada diri manusia, untuk dapat mendorong manusia yang lebih baik. Agama juga merupakan sebuah kepercayaan dengan apa yang dianutny, dan agama memberikan untuk selalu bertakwa kepada Allah. Mengenai Agama di Kelurahan Melati I mayoritas masyarakatnya lenbih banyak menganut Agama Islam, dan mayoritas beragama Kristen, Khatolik dan Budha. Pada tabel 1.6 berikut ini.

Penyimpangan Sosial Yang Terjadi Di Kalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan memiliki berbagai penyimpangan sosial seperti, narkoba, perjudian perilaku seksual, penyimpangan sosial ini merupakan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, penyimpangan biasanya terjadi pada anak remaja, yang dimana penyimpangan sosial ini merupakan perilaku yang tidak baik yang terjadi dikalangna remaja. Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan dikaitkan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kemanusian.[5] Penyimpangan sosial ini juga menyangkut dengan nilai-nilai kemanusian dan nilai norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan merupakan perilaku yang tidak disukai dilingkungan masyarakat karena perilaku tersebut merupakan perilaku buruk yang merugikan masyarakat. Penyimpangan sosial juga memiliki peraturan yang dianggap bertanggung jawab untuk diberikan terhadap perilaku yang melanggar aturan. Perilaku yang dianggap menyimpang sangat beragam.[6]

Berikut ini penulis paparkan ragam penyimpangan yang terjadi dan bagaimana penilaiannya dari segi agama Islam.

[5] Wawancara dengan Bapak Taufik, Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

[6] Wawancara dengan Kakak Mariyam, *Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan,* pukul 15.25 s/d 15.45 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

1. Pandangan Islam Terhadap Narkoba Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Dalam Islam narkoba hukumnya haram, karena narkoba merupakan benda yang bisa merusak akal dan akhlak remaja. Keharaman narkoba ini berdasarkan kepada keharaman khamar yang telah ditetapkan Allah dan Rasul. Dikatakan haram karena narkoba meliputi pembuatan, pengedar, pemakai, penjual, pembeli dan uang yang dihasil itu haram.[7] Dalam Islam aturan atau ajaran yang baik bersifat perintah, larangan, kebolehan, anjuran sesuatu yang harus dihindari pada dasarnya bertujuan untuk kemaslahatan hidup. Jika dalam Islam sudah melarang supaya tidak menggunakan narkoba maka larangan itu hukumnya haram karena narkoba bisa merusak akal manusia.

Pelarangan pemakaian narkoba yang dinyatakan bahaya bagi manusia, dapat juga merusak akal pikiran, dan akhlak remaja, karena narkoba ini merupakan zat yang berbahaya bagi remaja, selain merusak akal pikiran dan akhlak juga dapat merusak masa depan nya. Maka dalam Islam dikatakan narkoba hukumnya haram. Narkoba sama halnya dengan zat yang dapat memabukkan maka bagi zat yang dapat memabukkan maka hukumnya haram. Zat yang berada pada narkoba dapat mengilangkan akal pikiran pada remaja. Dikatakan haram jika kita mengkonsumsinya.

2. Penyebab Terjadinya Penyalagunaan Narkoba Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Salah satu penyebab terjadinya penyalagunaan narkoba pada remaja yaitu karena pergaulan sesama kawan sebaya sehingga terjadi penyalagunaan narkoba, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga anak remaja bebas melakukan pergaulan, kurangnya percaya diri, kurangnya Iman pada diri sendiri.[8] Penyebab terjadinya penyalagunaan narkoba pada remaja yaitu karena kurang perhatian dari orang tua, tekanan hidup yang berlebihan sehingga anak tersebut ingin mencari kebebasan dalam bergaul, kurangnya bersosialisasi dilingkungan masyarakat.

Penyebabnya terjadinya penyalagunaan narkoba pada remaja yaitu gangguan pada perilaku sehingga remaja tersebut tidak dapat menahan dirinya dari pergaulan yang ada disekitar. Kurangan hubungan antar keluarga sehingga dengan kurangnya antar keluarga remaja dapat terganggu mentalnya, motivasi belajar yang kurang. Penyebab terjadinya penyalagunaan narkoba yaitu kurangnya nilai-nilai kehidupan beragama, sosial budaya, masalah ekonomi itu juga termasuk salah satu penyebab terjadinya penyalagunaan narkoba pada remaja

3. Pandangan Islam Terhadap Perjudian Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Dalam pandangan Islam judi diharamkan karena dianggap perbuatan yang merusak kehidupan. Selain merusak kehidupan juga dapat merugikan materi yang berdampak buruk

[7] Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamaatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib pada tanggal 15 Agustus 2025.

[8] Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

bagi remaja dalam akhlak.[9] Dalam pandangan Islam perjudian hukumnya haram karena perjudian dianggap sebagai perbuatan keji dan termasuk perbuatan yang tidak baik untuk dicontoh sehingga dapat menimbulkan permusuhan dan dapat berdampak negatif secara individu maupun dalam masyarakat.

Pada hakikatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma dan hukum Islam. Karena dapat menimbulkan dampak negatif dan merugikan moral dan mental, khususnya bagi generasi mudah. Perjudian juga dapat merusak moral dan etika dengan perilaku yang tidak etis seperti penipuan, kebohongan, dan ketidak jujuran

4. Penyebab Terjadinya Perjudian Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Penyebabnya adanya pengaruh dari teman sebaya, remaja seringkali ingin diterima dan diakui oleh teman sebaya nya, pengaruh lingkungan penyebab terjadinya perjudian bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan sehingga terjadi perjudian. Penyebabnya kurangnya pemahaman resiko, remaja sebelumnya belum sepenuhnya memahami resiko dan konsekuensi negatif adari perjudian, keinginan untuk mendapatkan uang, remaja melakukan perjudian dengan harapan bisa mendapatkan uang dengan cepat dan mudah, terutama jika mereka memiliki masalah keuangan.[10]

Kurang perhatian dari orang terdekat seperti orang tua, tidak perduli dengan aktivitas anak, antara orang tua adan anak jarang mengobrol dan membuat hubungan menjadi renggang dan seakan tidak dianggap, orang tua kurang memberi perhatian kepada anaknya. mempunyai tingkat emosional yang tinggi. Penyebabnya terjadi dikarenakan lingkungan sosial, lingkungan sosial merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja, karena lingkungan mempengaruhi baik buruknya perkembangan remaja. Lingkungan juga membawa pengaruh besar terhadap kalangan masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, lingkungan juga merupakan faktor yang paing berpengaruh terhadap perilaku dan watak remaja.

5. Pandangan Islam Terhadap Perilaku Seksual Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Dalam pandangan Islam perilaku seksual, perilaku seksual diatur dengan ketat dan hanya diperbolehkan dalam kontek pernikahan yang sah, Islam juga melarang kita supaya kita melakukan perilaku seksual seperti perzinaan, perkawinan secara tidak sah, dalam hubungan perilaku seksual dianggap perbuatan dosa besar dan dilarang keras.

Dalam pandangan Islam hubungan seksual diluar pernikahan merupakan perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah swt. Islam juga memandang pernikahan juga salah satu wadah yang sah. Pernikahan dianggap sebagai bentuk ibadah dan sarana untuk menjaga kesucian diri serta mendapatkan keturunan. Dalam pandangan Islam memberi hukuman kepada orang yang melakukan perilaku seksual seperti perzinaan, perkawinan secara tidak sah, hukuman ini bertujuan untuk efek jera dan menjaga kemaslatan uamat.

Dalam Islam juga menekankan pentingnya pendidikan sejak dini, mengajarkan tentang menutup aurat bagi laki-laki dan perempuan, mengajarkan batasan pergaulan dalam lingkungan masyarakat dan teman sebaya, mengajarkan pentingnya menjaga diri dari perbuatan zina. Dalam Islam juga mengatur tata cara pergaulan yang baik antara laki-laki dan perempuanuntuk mencegah hal-hal yang tak dinginkan.

[9] Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

[10] Wawancara dengan Ibu Marni, *Wakil Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.35 wib s/d 14.55 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

6. Penyebab Terjadinya Perilaku Seksual Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

Penyebabnya terjadi perilaku seksual dikalangan remaja yaitu dipengaruhi oleh teman sebaya sehingga remaja terikut dalam pergaulan bebas, selain itu disebabkan oleh keluarga dan ekonomi yang dimana dalam keluarga kurang memperhatikan pergaulan anak. Didalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, kurangnya komunikasi atau kurangnya perhatian orang tua dapat memicu perilaku seksual.Kurang ilmu pengetahuan tentang kesahatan reproduksi sehingga membuat remaja lebih rentan terhadap perilaku seksual.

Penyebab terjadinya perilaku seksual dikalangan remaja juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal yang kurang aman, kurangnya pengawasan, sehingga terjadinya perilaku seksual yang terjadi dikalangan remaja. Penyebab terjadinya perilaku seksual dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi juga dapat meningkatkan perilaku seksual remaja, aksek mudah dikonten pada teknologi dan informasi melalui internet juga dapat memicu perilaku seksual yang tidak sehat pada remaja.

Penyebab terjadin perilaku seksual yaitu kurangnya kemapuan pada remaja untuk mengendalikan dorongan seksual dan membuat keputusan yang bijak. Kurang pendidikan yang dimana pendidikan sangat penting pada remaja untuk membekali remaja dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang sehat.[11]

Cara Mengatasi Pergaulan Bebas Narkoba, Perjudian, Perilaku Seksual Dikalangan Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan

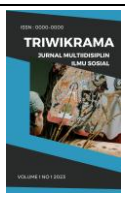
Cara mengatasinya orang tua ikut terlibat peran aktif untuk memperhatikan pergaulan anaknya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan nasyarakat. Melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah maupun dimasyarakat, melaksanakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat, memberikan edukasi yang baik sehingga dapat menerapkan perilaku baik.[12]

Sering mengadakan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat seperti, peringatan Maulid Nabi, pengajian, melakukan kerja sama dilingkungan masyarakat, mengadakan penyuluhan sosial yang berkaitan dengan penyimpangan sosial, melaksanakan kerukunan dilingkungan masyarakat, menerapkan sikap kedisiplinan. Terapkan dulu dalam rumah tangga cara mendidik anak dengan baik dari usia dini sehingga dia remaja, menasehati dengan kata-kata yang baik. Masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan terhadap perilaku menyimpang yang terjadi pada remaja, penyimpangan in terjadi dilingkungan masyarakat. Melakukan kegiatan yang positif dilingkungan masyarakat seperti kegiatan olahraga, dan kegiatan lainnya.

Keluarga dan lingkungan memiliki peran yang aktif dalam membentuk perilaku anak remaja. Selain itu menciptakan keluarga yang harmonis dan mampu meningkatkan pendidikan pada anaka dalam keluarga, memberika dukungan yang kuat dalam lingkungan sosial. Orang tua ikut serta dalam membimbing dan memberi ilmu pengetahuan yang baik, orang tua mampu mempuat keimanan pada anak remaja.

[11] Wawancara dengan Kakak Mariyam, *Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan,* pukul 15.25 s/d 15.45 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

[12] Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Keacamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.



KESIMPULAN

Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan memiliki berbagai penyimpangan sosial seperti, narkoba, perjudian perilaku seksual, penyimpangan sosial ini merupakan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, penyimpangan biasanya terjadi pada anak remaja, yang dimana penyimpangan sosial ini merupakan perilaku yang tidak baik yang terjadi dikalangna remaja. Penyimpangan sosial dikalangan remaja Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan dikaitkan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kemanusian. Penyimpangan sosial ini juga menyangkut dengan nilai-nilai kemanusian dan nilai norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Cara mengatasi penyimpangan sosial yang terjadi tersebut, hal yang *pertama* sekali ialah melibatkan peran keluarga dimana orang tua harus menjadi teladan dalam membimbing dengan kasih sayang dan menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anaknya. *Kedua*, pendidikan dan sekolah harus membina karakter secara mendalam dimana guru bukan hanya mengajar ilmu tapi juga menanamkan nilai moral dan memberikan kegiatan yang positif. *Ketiga,* lingkungan masyarakat perlu mendukung dimana mereka mengajak agar bergabung dalam kegiatan sosial, olahraga, dan organisasi yang bermanfaat sehingga energi mereka tersalukan ke hal yang baik. *Keempat,*bijak menggunakan teknologi, dimana remaja harus dibekali literasi digital dan diarahkan agar media sosial menjadi sarana kebaikan bukan tempat penyimpangan. Dan yang terakhir ialah ingatkan mereka untuk mendekat kepada Allah Swt. Iman yang kuat menjadi benteng dari pergaulan yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

Mappa, Muslim, 2016. *Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang*. Makasar: Universitas Muhammadiyah.

Made, Ni Suwendri, 2020. *Penyimpangan Perilaku Remaja Perkotaan*. Universitas Warmadewa.

Thib, Ahmad Raya, dkk, 2003. *Menyelami Seluk Beluk Agama Dalam Islam*. Bogor: Pranada Media.

Sahnan, Ahmad, 2017. *Kosep akhlak dalam Islam dan kontribusinya terhadap konseptualisasi pendidikan dasar Islam*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Wawancara dengan Bapak Taufik, Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Wawancara dengan Kakak Mariyam, *Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan,* pukul 15.25 s/d 15.45 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

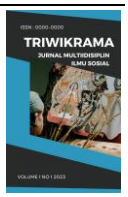
Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamaatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib pada tanggal 15 Agustus 2025.

Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Wawancara dengan Ibu Marni, *Wakil Kelurahan Melati I Kecamatan Perbaungan*, pukul 14.35 wib s/d 14.55 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Wawancara dengan Kakak Mariyam, *Remaja Kelurahan Melati I Kecamatan,* pukul 15.25 s/d 15.45 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.

Wawancara dengan Bapak Taufik, *Kepala Lingkungan Kelurahan Melati I Keacamatan Perbaungan*, pukul 14.00 wib s/d 14.30 wib, pada tanggal 15 Agustus 2025.